

PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA PELAKU UMKM DI KABUPATEN KULON PROGO

Fitri Dyah Saraswati¹, Tutut Dewi Astuti²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
email: fitrids1403@gmail.com

Abstrak

UMKM memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan pendistribusian hasil-hasil pembangunan, serta memiliki peran dalam Pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan. UMKM di kabupaten Kulon Progo bergerak dalam berbagai jenis usaha, mulai dari industri makanan, industri kain, tanaman hias, dan lain sebagainya. Akan tetapi masih terdapat UMKM yang belum menerapkan pencatatan atau pembukuan dari proses usaha yang mereka jalankan. Padahal, pembukuan atau pencatatan laporan keuangan sangatlah penting untuk dilakukan guna menentukan strategi bisnis dimasa yang akan datang. Guna mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini digunakan beberapa metode seperti wawancara, pemaparan materi, praktik langsung, dan monitoring serta evaluasi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari para pelaku UMKM yang memahami pentingnya melakukan pembukuan sederhana dan mampu melakukan pembukuan untuk usahanya. Selain itu, setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini menyadarkan para pelaku UMKM tentang pentingnya pemisahan transaksi antara keperluan pribadi dengan usaha. Diharapkan dengan dilakukan pelatihan pembukuan sederhana ini dapat membantu para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka kedepannya.

Kata kunci: Pembukuan Sederhana, Usaha Mikro Kecil Menengah, Kulon Progo

Abstract

MSMEs have a strategic role in economic growth and distribution of development results, and have a role in regional development, job creation and income distribution. MSMEs in Kulon Progo district are engaged in various types of business, ranging from the food industry, fabric industry, ornamental plants, and so on. However, there are still MSMEs that have not implemented recording or bookkeeping of the business processes they run. In fact, bookkeeping or recording financial reports is very important to determine future business strategies. In order to achieve the objectives of community service, several methods are used, such as interviews, presentation of material, direct practice, and monitoring and evaluation. The results of this community service can be seen from MSME players who understand the importance of carrying out simple bookkeeping and are able to do bookkeeping for their business. Apart from that, after carrying out this service activity, MSME players are aware of the importance of separating transactions between personal and business needs. It is hoped that this simple bookkeeping training can help MSMEs to develop their businesses in the future.

Keywords: Simple Bookkeeping, Micro Small and Medium Enterprises, Kulon Progo

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha milik perorangan atau badan yang tergolong usaha mikro. UMKM memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan pendistribusian hasil-hasil pembangunan, serta memiliki peran dalam Pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan (Prativi et al., 2019). Menurut Undang-Undang Pasal 5 No 20 Tahun 2008, UMKM memiliki tujuan mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Berdasarkan hal tersebut, maka UMKM memiliki peran dalam pembangunan nasional negara.

UMKM di kabupaten Kulon Progo bergerak dalam berbagai jenis usaha, mulai dari industri makanan, industri kain, tanaman hias, dan lain sebagainya. Akan tetapi masih terdapat UMKM yang belum menerapkan pencatatan atau pembukuan dari proses usaha yang mereka jalankan. Padahal, pembukuan atau pencatatan laporan keuangan sangatlah penting untuk dilakukan.

Pembukuan sederhana merupakan proses pencatatan yang dilakukan secara teratur guna mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya maupun harga perolehan dan penjualan jasa atau barang (Meifari et al., 2016). Dengan melakukan pembukuan maka para pelaku UMKM dapat mengetahui biaya operasional secara rinci,

sehingga dapat diketahui keuntungan dan piutang usaha (Adelia, 2023). Dengan dilakukannya pembukuan pengelolaan modal usaha dapat dilihat dengan lebih jelas dan terencana (Arief Arfiansyah & Suminto, 2021). Selain itu, dengan dilakukan pembukuan maka para pelaku UMKM dapat menentukan strategi penjualan dimasa yang akan datang (Rachma & Azhar, 2023).

Kurangnya pengetahuan mengenai pembukuan transaksi keuangan membuat para pelaku UMKM tersebut tidak menganggap bahwa pembukuan transaksi keuangan merupakan hal yang penting. Selain itu, tidak adanya pemisahan dana usaha dan pribadi yang membuat keuangan mereka menjadi bercampur, kurangnya pengetahuan tentang proses pembukuan, dan kurangnya pengetahuan mengenai manfaat dari pembukuan transaksi keuangan. Akibat dari hal tersebut, pelaku UMKM hanya berfokus pada modal yang diputar, mereka membuat keputusan hanya berdasarkan pengalaman yang telah dialami.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan pendampingan pembukuan sederhana pada beberapa pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo yaitu pada salah satu usaha konveksi di Kecamatan Pengasih dan penjual jilbab di Kecamatan Wates. Tujuan dari kegiatan ini yaitu melatih pemilik UMKM kabupaten Kulon Progo dalam pembuatan pembukuan sederhana, sehingga para pelaku UMKM tersebut dapat mengetahui, memahami dan membuat pembukuan keuangan UMKM. Serta dengan diadakan pelatihan ini dapat menumbuhkan kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya pembukuan sederhana untuk berkembangnya usaha mereka di masa yang akan datang.

METODE

Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 di tempat usaha masing-masing pelaku UMKM yaitu konveksi Fafa Omah Kaos di Kecamatan Pengasih dan Penjual Jilbab Hijab by Sassy di Kecamatan Wates. Kegiatan pengabdian berjalan secara lancar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu:

Tahap Survey

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tempat pengabdian masyarakat yang akan dilakukan dan meminta izin kepada pelaku usaha untuk melakukan pengabdian serta meminta kesediaan para pelaku UMKM untuk melakukan kerja sama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Tahap Pelaksanaan

1. Wawancara

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan wawancara kepada para pelaku usaha.

2. Pelatihan

Setelah wawancara dilakukan pelatihan dan praktik pembukuan sederhana dengan contoh kasus dan perhitungannya.

Tahap Monitoring & Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk pendampingan secara berkala yang dilakukan selama seminggu sekali, sehingga dapat melihat progres pembukuan sederhana para pelaku UMKM. Serta pada kegiatan pengabdian selesai, dilakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan kegiatan secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Survey

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2023 di Kabupaten Kulon Progo ini diawali dengan tahap survey yang diuraikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Survey

Keterangan	Fafa Omah Kaos	Hijab by Sassy
Waktu	2 Oktober 2023	2 Oktober 2023
Pemilik	Fatimah Lu'lu'ul Firdaus	Siswira Kurniastuti
Metode	Permintaan izin untuk melakukan pengabdian dan menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini.	Permintaan izin untuk melakukan pengabdian dan menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini.

Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan survey dan meminta izin kepada pihak UMKM serta menjelaskan maksud dan tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini, lalu dilakukan wawancara kepada para pelaku UMKM. Dalam tahap wawancara yang dilakukan ditanyakan antara lain bagaimana sistem keuangan para pelaku UMKM, apakah mereka sudah melakukan pembukuan keuangan, serta apakah mereka sudah memisahkan antara transaksi usaha dan kebutuhan pribadi mereka. Adapun hasil wawancara yang didapatkan tertuang dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Wawancara

Keterangan	Fafa Omah Kaos	Hijab by Sassy
Waktu	4 Oktober 2023	5 Oktober 2023
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku UMKM hanya melakukan pencatatan transaksi penjualan saja, tetapi tidak konsisten. • Terkait alokasi biaya usaha masih tercampur dengan perhitungan biaya pribadi (keperluan rumah tangga), tidak adanya pemisahan keuangan antara kebutuhan pribadi dan kegiatan usaha. • Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM terkait kebijakan akuntansi dalam melakukan pembukuan sederhana dan penentuan harga, membuat mereka hanya menentukan harga jual berdasarkan kebiasaan dan harga pasaran. • Faktor lain yang membuat mereka tidak konsisten dalam melakukan pencatatan yaitu kondisi pasar saat ini yang tidak stabil. Kondisi ini menyebabkan penurunan penjualan usaha sehingga para pelaku UMKM tersebut malas melakukan pencatatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum dilakukan pembukuan laporan keuangan. • Penerimaan penjualan dari kegiatan usaha diakui sebagai penambah pemasukan rumah tangga. • Tidak ada pemisahan transaksi keuangan antara kegiatan usaha dan pribadi. • Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM terkait kebijakan akuntansi dalam melakukan pembukuan sederhana dan penentuan harga, membuat mereka hanya menentukan harga jual berdasarkan kebiasaan dan harga pasaran.

Setelah mengetahui permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM, selanjutnya dilakukan pemaparan materi dan pelatihan. Pemaparan materi dilakukan untuk mengenalkan materi mengenai pembukuan sederhana. Dalam hal ini, para pelaku usaha diberikan pemahaman mengenai pengertian pembukuan sederhana, tujuan dilakukannya pembukuan sederhana, serta pemahaman cara penyusunan pembukuan sederhana. Penyusunan pembukuan sederhana ini berfokus pada kas masuk dan kas keluar usaha.

Tahap Monitoring & Evaluasi

Tahap terakhir yaitu tahap monitoring yang merupakan pendampingan secara berkala. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan pemantauan secara berkala setiap minggu sekali selama bulan Oktober 2023. Dilakukannya tahapan ini bertujuan untuk mengetahui progres dalam kemampuan pelaku UMKM dalam penyusunan pembukuan sederhana. Hasil monitoring dalam pengabdian ini dijelaskan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Monitoring

Keterangan	Waktu			
	8 Oktober 2023	15 Oktober 2023	22 Oktober 2023	31 Oktober 2023
Fafa Omah Kaos	Sudah melakukan	Sudah melakukan	Sudah melakukan	Sudah dapat menyusun

	pencatatan transaksi secara rutin.	pencatatan transaksi secara rutin.	pencatatan transaksi secara rutin.	pembukuan sederhana laporan keuangan per periode.
Hijab by Sassy	Sudah melakukan pencatatan penjualan secara rutin.	Sudah melakukan pencatatan pembelian.	Sudah melakukan pencatatan transaksi secara rutin.	Sudah dapat menyusun pembukuan sederhana laporan keuangan per periode.

Selanjutnya pada pemantauan terakhir dilakukan evaluasi terhadap kegiatan dan pelatihan yang telah dilakukan. Adapun hasil evaluasi dari kegiatan ini tertuang dalam Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Evaluasi

Keterangan	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Bukti Transaksi	Belum seluruhnya disimpan.	Sudah disimpan sebagai dasar pencatatan.
Pencatatan Transaksi	Belum mencatat transaksi secara rutin.	Sudah melakukan pencatatan transaksi secara rutin.
Pemisahan Transaksi	Belum melakukan pemisahan antara kebutuhan pribadi dan transaksi usaha.	Sudah memisahkan antara kebutuhan pribadi dan transaksi usaha.
Pentingnya Pencatatan	Belum mengetahui pentingnya melakukan pencatatan keuangan atas usaha mereka.	Sudah mengetahui pentingnya melakukan pencatatan keuangan atas usaha mereka.
Pemahaman Pencatatan	Belum mengetahui pencatatan pembukuan sederhana dengan benar.	Sudah mulai bertambah pemahaman mengenai pencatatan pembukuan sederhana dengan benar.

Diharapkan dengan dilakukan pembukuan sederhana ini dapat membantu pelaku UMKM dalam memisahkan transaksi pribadi dan usaha, sehingga dapat mengembangkan usaha mereka kedepannya.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini adalah bentuk dukungan untuk mesyarakat agar dapat melakukan pembukuan usaha dengan baik. Hasil dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pertama, sebelum dilakukan penelitian pelaku UMKM belum memahami pentingnya dilakukan pembukuan keuangan usaha. Setelah dilakukannya pelatihan, mereka menyadari bahwa penting dilakukan pembukuan keuangan atas usaha mereka. Kedua, sebelum pelatihan para pelaku UMKM belum melakukan pemisahan transaksi antara keperluan pribadi dan usaha. Tetapi setelah dilakukannya kegiatan pengabdian ini menyadarkan mereka bahwa pentingnya pemisahan transaksi antara keperluan pribadi dengan usaha. Ketiga, sebelum pelatihan para pelaku UMKM belum melakukan pencatatan terhadap

usahanya secara konsisten. Pada akhirnya pelaku UMKM memiliki pemahaman bahwa pencatatan transaksi usaha merupakan hal yang penting.

SARAN

Setelah dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para pelaku UMKM dapat melakukan pembukuan usaha secara konsisten, sehingga para pelaku usaha tersebut dapat mengetahui transaksi yang terjadi secara rinci dan dapat menentukan kebijakan atas usaha mereka kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Berdasarkan hal tersebut penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fatimah Lu'li'ul Firdaus selaku pemilik UMKM Konveksi Fafa Omah Kaos.
2. Siswira Kurniastuti selaku pemilik UMKM Hijab by Sassy
3. Dan semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, S. P. (2023). *Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Warung Kelontong Di Desa Kalinongko Kabupaten Purworejo*. 2(2).
- Arief Arfiansyah, M., & Suminto, E. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Umkm Sebagai Upaya Ketahanan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al Basirah*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.58326/jab.v1i1.3>
- Meifari, V., Rahma, A., Christina, Erllys, Rahayu, L., Michelle, Adriyansah, M., Elsayani, R., Kurnia, S., Kartini, S., Desfitria, V., & Bagus, Y. (2016). *Analisis Pendampingan Penerapan Pembukuan Sederhana Pada UMKM di Desa Kuala Sempang*. 05(02), 1–23.
- Prativi, A., Agustina, D., & Nasehati, S. (2019). Pelatihan Pembukuan Sederhana UMKM Pada Anggota KSU Hasta Mandiri Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Mewujudkan Masyarakat Madani Dan Lestari Seri 9*, 53(9), 1–5.
- Rachma, M. A., & Azhar, R. M. (2023). Pemberdayaan UMKM Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana pada UMKM Kampung Kue RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 88–103.